



Hari Pertama



Hari ke Dua



Hari ke Lima



Hari ke Enam

Herpes Zoster (Shingles, Cacar ular)

Dr.Erdina HD Puspongoro, SpKK(K)

Dept. IK Kulit dan Kelamin FKUI/RSCM

Apa yang dimaksud dengan Herpes zoster?

Herpes zoster merupakan suatu penyakit yang menyebabkan rasa nyeri. Penyakit ini diawali dengan rasa nyeri pada kulit (*pre-herpetic neuralgia*), kemudian akan timbul ruam berupa lepuh di atas dasar eritematosa yang nyeri. Nyeri dan ruam timbul di salah satu sisi tubuh atau wajah. Penderita secara umum merasa tidak enak badan.

Apa penyebab Herpes zoster?

Herpes zoster adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh reaktivasi virus varisela zoster laten yang berdiam dalam ganglion radiks dorsalis dan ganglion sensorik saraf kranial; menyebar ke dermatom atau

jaringan saraf yang sesuai dengan segmen yang dipersarafinya.

Seberapa seringkah Herpes zoster dalam praktek dokter umum?

Herpes zoster mengenai kira-kira 30% orang sepanjang hidupnya. Kejadian herpes zoster setiap tahun meningkat dengan bertambahnya usia. Kira-kira 1,5-4 kasus per 1000 orang setahun di US.

Siapa yang bisa terkena Herpes zoster?

Herpes zoster lebih sering mengenai orang dengan penurunan imunitas seluler seperti pada usia lanjut, pasien dengan keganasan, pasien yang mendapat kemoterapi atau terapi steroid jangka panjang dan orang dengan HIV. Namun, herpes

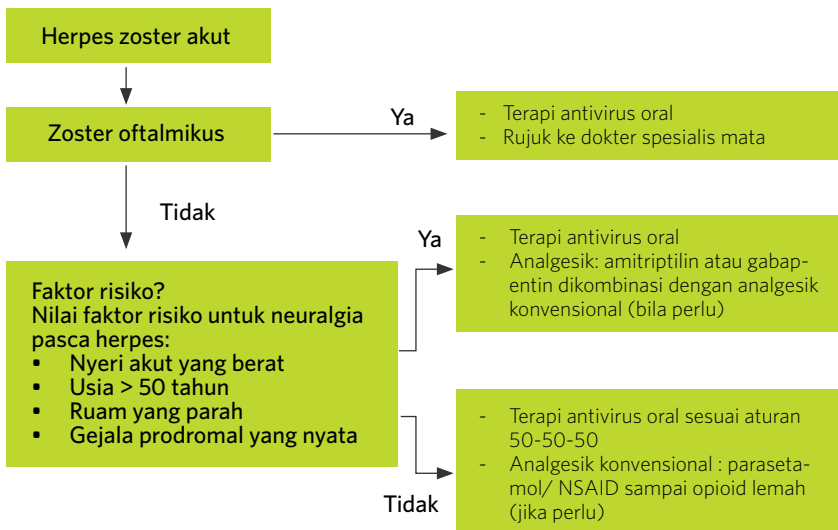
zoster dapat terjadi pada semua usia.

Bagaimana Herpes zoster didiagnosis?

Pola distribusi dermatomal dan penampakan ruam herpes zoster sangat jelas sehingga diagnosis biasanya mudah. Sangat penting untuk mengenali gejala sedini mungkin. Ruam herpes zoster bersifat khas yaitu ruam vesikular yang nyeri, sepanjang satu dermatom, berlangsung selama 3-5 hari sebelum lesi menjadi pustul dan keropeng. Ruam sering terasa gatal. Pada beberapa kasus dapat didahului dengan gejala prodromal yang meliputi demam, malaise, nyeri kepala, nyeri dan sensasi kulit lokal. Ruam dan nyeri paling sering timbul di dada dan di wajah; biasanya akan sembuh dalam 2-3 minggu.



ALGORITMA TERAPI INFEKSI HERPES ZOSTER



Terapi penunjang:

- Jaga ruam agar tetap bersih dan kering
- Untuk rasa tidak nyaman: kompres dingin/lotio kalamín/anestetik topikal
- Anjuran memakai pakaian dari serat alami yang longgar
- Edukasi mengenai penyakit herpes zoster

Catatan:

- Acyclovir topikal tidak dianjurkan
- Terapi antivirus oral tidak dianjurkan pada herpes zoster dengan kehamilan
- Pasien imunokompromais: harus diberi terapi antivirus oral

Pada individu dengan imunitas yang buruk (imunokompromais), herpes zoster dapat mengenai lebih dari satu dermatom, penyebaran ruamnya generalisata atau ruam menetap lebih lama. Komplikasi neuralgia pasca herpes, superinfeksi bakterial dan terjadinya jaringan parut di kulit juga meningkat.

Seberapa seriuskah Herpes zoster?

- Nyeri merupakan komplikasi tersering herpes zoster yang paling membuat pasien menderita. Pada fase akut, nyeri biasanya berkurang dalam beberapa minggu. Jika nyerinya masih menetap lebih dari 3 bulan setelah hilangnya ruam zoster, maka diduga pasien mengalami komplikasi neuralgia pasca herpes (*post herpetic neuralgia*/NPH). Neuralgia pasca herpes dapat berlangsung selama berminggu-minggu, berbulan-bulan, atau bahkan tahunan; dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan mengurangi kualitas hidup. Sekitar 10-20% orang dengan herpes zoster akan mengalami NPH. Usia lanjut,

ruam yang meluas, dan intensitas nyeri akut yang lebih berat merupakan indikator meningkatnya risiko terjadinya NPH.

- Zoster oftalmikus atau infeksi herpes pada mata merupakan komplikasi herpes zoster yang relatif sering; mengenai 10-20% pasien. Harus segera dipantau untuk mencegah terjadinya kerusakan lebih lanjut.
- Komplikasi lain yang lebih jarang meliputi paresis motorik dan ensefalitis.

Penatalaksanaan infeksi Herpes zoster akut

Tujuan utama terapi herpes zoster pada orang dewasa usia lanjut adalah selain mempercepat proses penyembuhan juga untuk mengurangi atau menghilangkan nyeri akut dan mencegah terjadinya neuralgia pasca herpes.

Pemberian obat antivirus merupakan salah satu dari beberapa intervensi untuk mempercepat proses penyembuhan dan mempersingkat lamanya nyeri.

Beberapa panduan menyarankan un-

tuk meresepkan obat antivirus berdasarkan usia (≥ 50 tahun) dan penemuan klinis (beratnya nyeri akut, beratnya ruam) sehingga aturan 50-50-50 dapat digunakan sebagai panduan terapi:

- Terapi diberikan 50 jam atau kurang sejak onset ruam
- Usia pasien 50 tahun atau lebih
- Jumlah lesi 50 atau lebih
- Tiga antivirus oral yang tersedia untuk terapi herpes zoster:

Obat	Dosis	Lama pengobatan
	per hari	hari
Asiklovir	800 mg 5 x	7-10
Famsiklovir	500 mg 2 x	7*
Valasiklovir	1000 mg 3 x	7*

*) tidak digunakan dalam dosis anak

Catatan: Terapi lebih efektif bila diberikan sedini mungkin

Kapan pasien herpes zoster dirujuk?

Pasien dengan sindrom zoster spesifik (misalnya zoster oftalmikus dan zoster diseminata/ yang menyebar) dan pasien dengan gangguan fungsi saraf harus dirujuk ke spesialis yang sesuai.

Dapatkan kita mencegah infeksi herpes zoster?

Telah dilaporkan suatu uji klinik besar mengenai vaksin herpes zoster untuk orang dewasa berusia di atas 60 tahun untuk meningkatkan imunitas yang sudah menurun. Dikatakan vaksin tersebut sangat efektif menurunkan jumlah kasus herpes zoster dan kejadian NPH. ■

Referensi

1. Cunningham AL, Breuer J, Dwyer DE, Gronow DW, Helme RD, Litt JC et al. The prevention and management of herpes zoster. MJA 2008;188:171-6.
2. Mounsey AL, Matthew LG, Slawson DC. Herpes zoster and postherpetic neuralgia: prevention and management. Am Fam Physician 2005;72:1075-80.
3. Schmader KE, Dworkin RH. Natural history and treatment of herpes zoster. J Pain 2008;9(1):S3-9.
4. Wareham DW, Breuer J. Herpes zoster. BMJ 2007;334:1211-5.
5. Tyring SK. Management of herpes zoster and postherpetic neuralgia. J Am Acad Dermatol 2007;57:S136-42.